

PENELITIAN TINDAKAN KELAS¹⁾

R. Rosnawati²⁾

A. Pengertian Dasar

Penelitian tindakan kelas (PTK) berasal dari istilah *action research*. Dilihat dari aspek historis, penelitian tindakan pertama kali dikembangkan oleh seorang psikologi sosial (Kurt Lewin, 1940). Di tempat kerjanya, dia mengembangkan model penelitian selama beberapa tahun yang kemudian dikenal dengan *action research*, yaitu serangkaian eksperimen terhadap komunitas masyarakat pada waktu itu di negara Amerika Serikat pada pasca perang. Mereka dapat melakukan kegiatan penelitian untuk memperbaiki kinerja mereka tanpa harus pergi ke tempat lain, seperti penelitian konvensional lainnya.

Beberapa pengertian penelitian tindakan kelas yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan adalah penelitian tentang, untuk, dan oleh masyarakat/kelompok sasaran, dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan kelompok sasaran
2. Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.
3. Dalam prakteknya, penelitian tindakan menggabungkan tindakan bermakna dengan prosedur penelitian. Ini adalah suatu upaya memecahkan masalah sekaligus mencari dukungan ilmiahnya.

Kelas merupakan salah satu tempat guru bekerja, sebab itu kelas merupakan tempat penelitian bagi penelitian tindakan kelas bagi guru, dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat, dengan kata lain PTK berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran kelas.

Di ruangan kelas, PTK dapat berfungsi sebagai (Cohen & Manion, 1980: 211): (a) alat untuk mengatasi masalah-masalah yang didiagnosis dalam situasi pembelajaran di kelas; (b) alat pelatihan dalam-jabatan, membekali guru dengan keterampilan dan metode baru dan mendorong

¹⁾ Disampaikan dalam Workshop Penelitian Tindakan Kelas dalam Rangka Lustrum K-3 SMAN 1 Mlati

²⁾ Staff Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY

timbulnya kesadaran-diri, khususnya melalui pengajaran sejawat; (c) alat untuk memasukkan ke dalam sistem yang ada (secara alami) pendekatan tambahan atau inovatif; (d) alat untuk meningkatkan komunikasi yang biasanya buruk antara guru dan peneliti; (e) alat untuk menyediakan alternatif bagi pendekatan yang subjektif, impresionistik terhadap pemecahan masalah kelas.

Penelitian tindakan merupakan pengembangan penelitian terpakai, dalam hal ini peneliti bersifat sebagai berikut:

1. pemeran aktif kegiatan pokok;
2. agen perubahan atau *agent of change*
3. subjek atau objek yang diteliti memperoleh manfaat dari hasil tindakan yang diberikan secara terencana oleh peneliti. (Sukardi,2003:211)

B. Tujuan Penelitian Tindakan

Seperti telah diuraikan sebelumnya, PTK bersifat partisipatif dan kolaboratif, yang dilakukan karena ada kepedulian bersama terhadap situasi pembelajaran kelas yang perlu ditingkatkan. Secara umum penelitian tindakan mempunyai tujuan seperti berikut:

1. Mewujudkan proses penelitian yang mempunyai manfaat ganda baik bagi peneliti yang dalam hal ini mereka memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan, maupun subjek yang diteliti dalam mendapatkan manfaat langsung dari adanya tindakan nyata
2. Tercapainya konteks pembelajaran dari pihak yang terlibat, yaitu peneliti dan para subjek yang diteliti
3. Timbulnya budaya meneliti yang terkait dengan prinsip sambil bekerja dapat melakukan penelitian di bidang yang ditekuninya.
4. Timbulnya kesadaran para subyek yang diteliti sebagai akibat adanya tindakan nyata untuk meningkatkan kualitas
5. Diperoleh pengalaman nyata yang berkaitan dengan usaha peningkatan kualitas secara professional maupun akademik.

C. Empat Langkah Penting Dalam Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas secara garis besar ada empat langkah penting, yaitu plan (perencanaan), act (tindakan), observe (pengamatan), dan reflect (perenungan) yang dilakukan secara intensif dan sistematis.

1. Rencana

Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana PTK disusun berdasarkan hasil pengamatan awal reflektif terhadap pembelajaran di dalam kelas. Perencanaan harus bersifat fleksibel untuk mengadopsi pengaruh yang tidak dapat dilihat dan rintangan yang tersembunyi. Perencanaan dalam penelitian tindakan sebaiknya lebih menekankan pada sifat-sifat strategik yang mampu menjawab tantangan yang muncul dalam perubahan sosial dan mengenal rintangan sebelumnya. Pada prinsipnya, tindakan yang direncanakan hendaknya (1) membantu guru dalam (a) mengatasi kendala pembelajaran kelas, (b) bertindak secara lebih tepatguna dalam kelas, dan (c) meningkatkan keberhasilan pembelajaran kelas; dan (2) membantu menyadari potensi baru guru untuk melakukan tindakan guna meningkatkan kualitas kerja.

Dalam proses perencanaan, guru harus berkolaborasi dengan teman sejawat melalui diskusi untuk mengembangkan bahasa yang akan dipakai dalam menganalisis dan meningkatkan pemahaman dan tindakan di dalam kelas.

Rencana tindakan perlu dilengkapi dengan pernyataan tentang indikator-indikator peningkatan yang akan dicapai. Misalnya, indikator untuk peningkatan keterlibatan siswa adalah peningkatan persentase aktivitas siswa, yang dinyatakan baik secara kuantitatif maupun kualitatif

2. Tindakan

Tindakan hendaknya dituntun oleh rencana yang telah dibuat, tindakan itu tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana, mengingat dinamikan proses pembelajaran di kelas, yang menuntut penyesuaian. Oleh karena itu, peneliti perlu bersikap fleksibel dan siap mengubah rencana tindakan sesuai dengan keadaan yang ada tetapi tidak mengubah hipotesis awal. Semua perubahan/penyesuaian yang terjadi perlu dicatat karena kelak harus dilaporkan.

3. Observasi

Observasi tindakan di kelas berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan bersama prosesnya. Observasi itu berorientasi ke depan, tetapi memberikan dasar bagi refleksi sekarang. Observasi perlu direncanakan agar ada dokumen sebagai dasar refleksi berikutnya dan fleksibel serta terbuka untuk mencatat hal-hal yang tak terduga. Observasi dilakukan secara cermat karena tindakan di kelas selalu akan dibatasi oleh kendala realitas kelas yang dinamis, diwarnai dengan hal-hal tak terduga. Saat observasi observer bersifat responsif, terbuka pandangan dan pikirannya. Harapannya observer adalah sebagai instrumen penelitian, namun untuk menghindari unsur subyektivitas, dan adanya fokus pada apa yang ingin dicatat, sebaiknya menggunakan instrumen pedoman observasi, yang telah direncanakan pada kegiatan awal penelitian yaitu perencanaan.

Apa yang diamati dalam PTK adalah proses tindakannya, pengaruh tindakan (yang disengaja dan tak sengaja), keadaan dan kendala tindakan, bagaimana keadaan dan kendala tersebut menghambat atau mempermudah tindakan yang telah direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul.

Misalnya, jika anda adalah guru Matematika, akan melakukan pengamatan terhadap situasi pembelajaran kelas, seorang guru matematika lain sebagai kolaborator melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang Anda selenggarakan di kelas Anda; selama mengamati, kolaborator menggunakan lembar observasi untuk memusatkan perhatiannya pada perilaku Anda sebagai guru dalam upaya membantu siswa belajar matematika, dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta suasana pembelajarannya.

CONTOH FORMAT PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (CLASSROOM ACTION RESEARCH)

A. JUDUL PENELITIAN

Judul penelitian hendaknya singkat dan spesifik tetapi cukup jelas mewakili gambaran tentang masalah yang akan diteliti dan tindakan yang dipilih untuk menyelesaikan atau sebagai solusi terhadap masalah yang dihadapi

Contoh :

1. Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif
2. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kontekstual
3. Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TS-TS
4. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya

B. BIDANG ILMU

Tuliskan bidang ilmu (Jurusan) dari Ketua Peneliti.

Contoh:

Pembelajaran Matematika

C. PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan dikemukakan:

1. Latar belakang masalah secara jelas dan sistematis, yang meliputi: (a) Analisis situasi dalam pembelajaran matematika meliputi materi matematika, metode yang digunakan saat ini, faktor yang akan menjadi penelitian; (b) Keunggulan yang ada di sekolah tersebut yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi
2. Masalah yang dihadapi ditinjau dari hasil belajar yang dicapai siswa.

Contoh :

Judul : Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TS-TS

Pendahuluan:

Dalam pembelajaran diindikasikan :

D. PERUMUSAN MASALAH

Rumuskan masalah penelitian dalam bentuk suatu rumusan penelitian tindakan kelas. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Rumusan masalah *sebaiknya* menggunakan kalimat tanya dengan mengajukan alternatif tindakan yang akan diambil dan hasil positif yang diantisipasi.

Kemukakan secara jelas bahwa masalah yang diteliti merupakan sebuah masalah yang nyata terjadi di kelas, penting dan mendesak untuk dipecahkan. Setelah didiagnosis (diidentifikasi) masalah penelitiannya, selanjutnya perlu diidentifikasi dan dideskripsikan akar penyebab dari masalah tersebut.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Uraikan dengan jelas kajian teori dan pustaka yang menumbuhkan gagasan yang mendasari penelitian yang akan dilakukan. Kemukakan teori, temuan dan bahan penelitian lain yang dipahami sebagai acuan, yang dijadikan landasan untuk menunjukkan ketepatan tentang tindakan yang akan dilakukan dalam mengatasi permasalahan penelitian tersebut. Uraian ini digunakan untuk menyusun kerangka berpikir atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian. Pada bagian akhir dikemukakan hipotesis tindakan yang menggambarkan tingkat keberhasilan tindakan yang diharapkan/diantisipasi.

F. TUJUAN PENELITIAN

Kemukakan secara singkat tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan mendasarkan pada permasalahan yang dikemukakan. Tujuan umum dan khusus diuraikan dengan jelas, sehingga tampak keberhasilannya.

G. KONTRIBUSI HASIL PENELITIAN

Uraikan kontribusi hasil penelitian terhadap kualitas pendidikan dan/atau pembelajaran, sehingga tampak manfaatnya bagi mahasiswa, dosen, maupun komponen pendidikan lainnya. Kemukakan inovasi yang akan dihasilkan dari penelitian ini.

H. METODE PENELITIAN

Uraikan secara jelas prosedur penelitian yang akan dilakukan. Kemukakan obyek, latar waktu dan lokasi penelitian secara jelas. Prosedur hendaknya dirinci dari perencanaan-tindakan-observasi/evaluasi-refleksi, yang bersifat daur ulang atau siklis. Rencana siklus kegiatan penelitian dengan menguraikan tingkat keberhasilan yang dicapai dalam satu siklus sebelum pindah ke siklus lainnya.

I. *JADWAL PENELITIAN*

Buatlah **jadwal kegiatan penelitian** yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk *bar chart*. Jadwal kegiatan penelitian disusun selama 10 bulan.

J. *PERSONALIA PENELITIAN*

Jumlah personalia penelitian **maksimal 3 orang**. Uraikan **peran dan jumlah waktu** yang digunakan dalam setiap bentuk kegiatan penelitian yang dilakukan. Rincilah nama peneliti, golongan, pangkat, jabatan, dan lembaga tempat tugas, sama seperti pada Lembar Pengesahan.

K. *CARA PEMECAHAN MASALAH*

Uraikan **pendekatan dan konsep yang digunakan untuk menjawab masalah** yang diteliti, sesuai dengan kaidah penelitian tindakan kelas (yang meliputi: **perencanaan-tindakan-observasi/evaluasi-refleksi, yang bersifat daur ulang atau siklus**). Cara pemecahan masalah telah menunjukkan akar penyebab permasalahan dan bentuk tindakan (*action*) yang ditunjang dengan data yang lengkap dan baik.

Lampiran-lampiran

1. Daftar Pustaka, yang dituliskan secara konsisten menurut model APA, MLA atau Turabian.
2. Riwayat Hidup Ketua Peneliti dan Anggota Peneliti (Cantumkan pengalaman penelitian yang relevan telah dihasilkan sampai saat ini)

